

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sangat penting untuk terus menjaga hubungan baik dengan para pemilik saham di perusahaan tersebut (disebut *stockholder*), terutama mengenai kesejahteraan karyawan yang tercermin dalam nilai-nilai perusahaan. Harga saham merupakan nilai suatu perusahaan. Untuk melihat harga saham salah satunya dengan mengetahui kinerja suatu perusahaan. Harga saham naik maka nilai perusahaan juga meningkat yang tercermin pada imbal hasil yang lebih tinggi kepada pemegang saham itu berpengaruh pada peningkatan nilai pemegang saham. Dengan kondisi ini semua orang yang terlibat dan menunjukkan bahwa perusahaan berjalan dengan baik.¹ Perusahaan modern memerlukan peningkatan ruang lingkup dan peran manajer keuangan. Saat ini mereka menghadapi persaingan bisnis yang ketat dan permasalahan yang rumit. Oleh karena itu, untuk mengelola keuangan dengan baik dan harus mampu berperan dalam pengelolaan keuangan untuk memastikan

¹ Setiadewi dan Purbawangsa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan," h. 597.

mereka menggunakannya dengan mencapai hasil yang maksimal. Salah satu ukuran dapat digunakan oleh manajer keuangan untuk mengetahui apakah mereka mengelola keuangan perusahaan dengan baik yaitu dengan melihat nilai saham.²

Memaksimumkan harga saham adalah tujuan setiap Perusahaan. Peningkatan nilai pemegang saham menghasilkan pengembalian ekuitas yang lebih tinggi bagi pemegang saham dan pengembangan nilai saham, hal ini terjadi jika bisnis berjalan dengan baik. Nilai suatu perusahaan ditentukan oleh lembaga penilai atau perusahaan apabila perusahaan tersebut belum tercatat di bursa.³ Jika suatu perusahaan diperdagangkan secara publik, nilainya dapat diperkirakan berdasarkan berbagai variabel yang terkait dengan perusahaan tersebut. Misalnya, kemampuan manajemen dalam mengelola aset perusahaan yang dimiliki suatu perusahaan. Semua pemilik bisnis selalu ditunjukkan kepada calon investor bahwa bisnis merupakan peluang investasi yang tepat. Oleh karena itu, jika pemilik perusahaan gagal memberikan

² pratama and Wiksuana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi,". E-Jurnal Manajemen Unud, Vol, 5. No, 2 (2016) h. 1339

³ Suharli dan Rachpriliani. 2006, Studi Empiris Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 8 No. 1, April 2006

petunjuk yang memadai tentang nilai perusahaan, maka nilai perusahaan mungkin lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai sebenarnya. Namun nilai perusahaan suatu emiten ditentukan oleh sistem penawaran dan permintaan di pasar saham yang tercermin pada harga saham (*Listing Price*).⁴

Kinerja perusahaan yang baik ditujukan untuk perusahaan yang tinggi, salah satunya adalah visi nilai perusahaan untuk kreditur. Bagi kreditur, nilai saham terkait dengan solvabilitas perusahaan apakah dianggap mampu membayar kembali pinjaman kreditur. investor akan menilai perusahaan dengan nilai yang rendah jika nilai yang diharapkan dari perusahaan tidak baik. Nilai perusahaan yang terdaftar adalah harga saham yang diterbitkan perusahaan.⁵ Ketika sebuah perusahaan memprioritaskan sumber internal untuk memenuhi kebutuhan keuangannya, secara signifikan mengurangi ketergantungannya pada sumber eksternal. Semakin berkembangnya suatu perusahaan maka kebutuhan akan pembiayaan semakin meningkat, dan jika seluruh dana yang diperoleh dari internal telah digunakan, maka perusahaan tidak

⁴ Karnadi, S.H., (1993), Manajemen Pembelajaran. Jakarta: Yayasan Promotion Humana.

⁵ Suharli dan Rachpriliani. 2006, Studi Empiris Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 8 No. 1, April 2006 h. 250

mempunyai pilihan selain menggunakan dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan pembiayaannya baik dari pinjaman (*debt financing*) atau dengan menerbitkan saham baru (*external capital financing*). Oleh karena itu, setiap perusahaan memerlukan dana untuk lebih memajukan usahanya. Dana ini bisa berasal dari sumber internal maupun eksternal. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan biaya modal, manajer keuangan harus menentukan struktur modal dan menentukan apakah kebutuhan pembiayaan perusahaan akan dipenuhi dengan modal ekuitas atau utang.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan makanan dan minuman dengan periode 2018-2021 . Ukuran perusahaan dapat dilihat dari seberapa banyak persediaan barang dagang yang dapat ia beli untuk dijual. Untuk membeli persediaan yang banyak agar dapat mendapatkan keuntungan yang besar, tentu dibutuhkan modal yang besar pula. Sumber modal yang dimaksud terutama berasal dari investasi yang dilakukan oleh pihak

⁶ Hasania, Murni, dan Mandagie, "Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, dan ROE terhadap Nilai Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014," Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 16, No.3 Tahun 2016, h. 140.

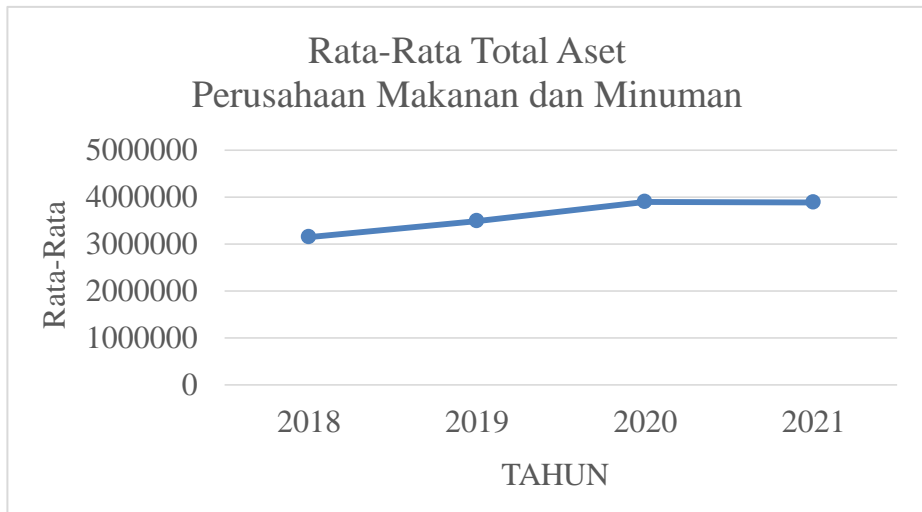
luar yang telah dan akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan oleh total aset, total penjualan dan jumlah karyawan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar aset, penjualan, dan jumlah karyawan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut dan begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki keterkaitan yang erat satu sama lain.

Penelitian ini meneliti ukuran perusahaan dengan pendekatan total aset diukur dengan \ln aset pada perusahaan tersebut. Alasan peneliti mengambil variabel ukuran perusahaan yaitu karena ingin mengetahui apakah ukuran perusahaan besar akan cenderung semakin besar total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan, dan dengan aset total yang besar maka akan mempermudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang baik pada perusahaan makanan dan minuman tersebut.⁷ Maka peneliti ingin mengetahui seberapa besarnya suatu ukuran perusahaan tersebut. Dengan menggunakan \ln aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan *log natural*, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar

⁷ Indriyani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Akuntabilitas* Vol. 10, No. 2, 2017, h. 334.

bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.

GAMBAR 1. 1 Grafik Rata-Rata Ukuran Perusahaan (Total Aset)



Gambar 1.1 di atas menunjukkan rata-rata ukuran perusahaan yaitu Total Aset dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 sampai 2021. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar Rp.3.152.892.000.00, pada tahun 2019 lebih meningkat dari tahun 2018 dengan rata-rata sebesar Rp.3.486.908.000.00, pada tahun 2020 lebih meningkat dari tahun 2019 dengan rata-rata sebesar Rp. 3.899.914.000.00 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar Rp. 3.883.456.000.00. Hal ini

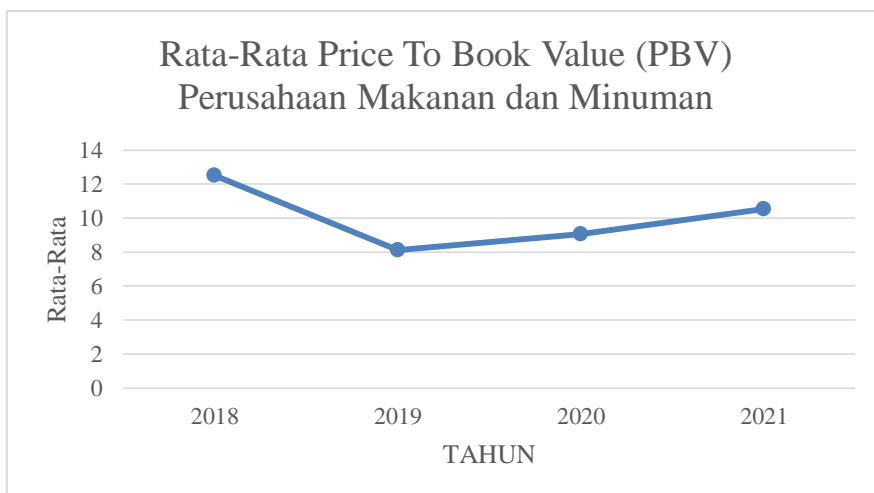
menunjukkan bahwa berkurangnya total aset pada perusahaan makanan dan minuman selama periode 2018 sampai 2021 sehingga mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Nilai perusahaan yang besar akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan. Ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal yang dipengaruhi nilai suatu perusahaan. Suatu Perusahaan yang dapat dikendalikan adalah faktor internal, seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor lainnya. Namun, muncul berupa suku bunga, fluktuasi nilai tukar dan kondisi pasar modal ialah faktor eksternal. Maka penelitian ini meneliti dengan pendekatan harga saham dengan nilai buku (PBV). Alasan peneliti menggunakan price to book value (PBV) karena ingin menganalisis apakah semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, maka akan menjadi daya tarik bagi investor untuk membeli saham tersebut, sehingga permintaan akan naik, kemudian mendorong harga saham naik.⁸ Dalam penelitian nilai perusahaan dapat dipengaruhi besar kecilnya profitabilitas yang merupakan

⁸ Widyantari and Yadnya, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan food and baverange di Bursa Efek Indonesia," E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 12 (2017), h. 6385.

ukuran kinerja keuangan perusahaan. profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Dari beberapa rasio profitabilitas yang ada, dalam penelitian ini tingkat profitabilitas diukur dengan rasio *Return On Equity* (ROE). Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa ROE merupakan rasio yang dapat mengukur tingkat profitabilitas dan hasil investasi yang dilakukan investor, selain itu juga digunakan investor untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas serta risiko dari perusahaan. Berikut data mentahan/asli nilai dari perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu:

GAMBAR 1. 2 Grafik Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV)



Gambar 1.2 di atas menunjukkan rata-rata nilai perusahaan yaitu *price to book value* (PBV) dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 sampai 2021. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan dengan rata-rata senilai 12,516%, pada tahun 2019 lebih menurun dengan rata-rata senilai 8,126%, pada tahun 2020 mengalami peningkatan dengan rata-rata senilai 9,056% dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan dengan rata-rata senilai 10,548%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pada perusahaan makanan dan minuman mengalami ketidak stabilan rasio harga terhadap nilai buku pada perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2018 sampai 2021.

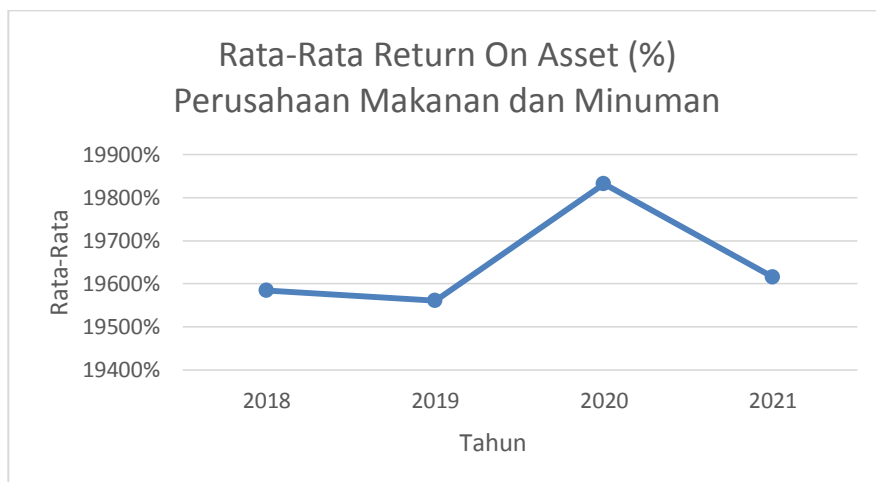
Profitabilitas adalah mengacu pada kemampuan suatu perusahaan dengan menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Keuntungan penting bagi suatu perusahaan karena merupakan dasar dalam menilai suatu keadaan perusahaan. Perusahaan dengan laba yang lebih tinggi biasanya memiliki lebih banyak laba yang ditahan untuk memenuhi kebutuhan keuangan dengan pengembangan usahanya dan menciptakan produk baru

yang bersumber dari internal.⁹ Semakin tinggi laba ditahan, kebutuhan dana yang dihasilkan semakin besar secara internal untuk mengurangi penggunaan dana pinjaman.

Maka penelitian ini meneliti profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Equity* (ROE). Alasan memilih *Return On Equity* adalah menganalisis kemampuan perusahaan makanan dan minuman tersebut dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa ROE merupakan rasio yang dapat mengukur tingkat profitabilitas dan hasil investasi yang dilakukan investor, selain itu juga digunakan investor untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas serta risiko dari perusahaan.

Adapun untuk mengetahui gambaran mengenai perkembangan rata-rata profitabilitas (ROE) dari perusahaan makanan dan minuman tersebut selama periode tahun 2018-2021, maka disajikan grafik sebagai berikut :

⁹ Indriyani, *ibid*, hal.335.

GAMBAR 1. 3 Grafik Rata – Rata Profitabilitas (ROE)

Gambar 1.3 diatas menunjukkan rata-rata profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROE) dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 sampai 2021. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan dengan sebesar 195,84%, pada tahun 2019 lebih menurun sebesar 195,61%, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 198,32% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 196,16%. Hal ini menunjukkan bahwa profit pada perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini menyebabkan kemampuan Perusahaan kurang baik dalam menghasilkan laba menandakan semakin buruk kinerja suatu perusahaan, sehingga

investor akan memberikan sinyal negatif untuk menanamkan modalnya, begitupun sebaliknya.

Ukuran perusahaan juga memiliki implikasi penting untuk berbagai penelitian seperti skala ekonomi dalam produksi, pasar modal, profitabilitas, diversifikasi, regulasi, dan neraca perusahaan. Ukuran perusahaan ditentukan dengan menggunakan skala yang mengklasifikasikan ukuran perusahaan berdasarkan total nilai aset, volume penjualan, dan kapitalisasi pasar. Nilai total aset dapat menunjukkan jumlah modal yang ditanamkan, dan jumlah penjualan menunjukkan jumlah arus kas perusahaan.¹⁰ Mengingat besarnya modal yang digunakan, nilai perusahaan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Bagi perusahaan yang kinerjanya baik, rasio ini bisa saja meningkat yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin sukses perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham.¹¹

Profitabilitas suatu perusahaan mengukur keuntungannya dibandingkan dengan aset atau modal yang menghasilkan

¹⁰ Wage, Sunarto, Hariya Toni, and Rahmat Rahmat. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Bareleng* 6.1 (2021): 41-49.

¹¹ Indriyani, *ibid*, hal. 336

keuntungan tersebut. Profitabilitas penting bagi perusahaan karena salah satu dasar dalam mengevaluasi keadaan perusahaan. Dalam hal kemampuannya menghasilkan keuntungan, tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek masa depan yang baik.¹²

Dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama 4 tahun berturut-turut yaitu pada periode 2018-2021. Hal tersebut dikarenakan ISSI memiliki ruang lingkup yang luas karena terdiri dari jumlah saham yang cukup banyak sehingga saham tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap harga saham. Dan juga mengingat bahwa Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia merupakan pasar yang sangat besar untuk pengembangan industri keuangan syariah.

Sementara itu, alasan penulis memilih perusahaan makanan dan minuman karena perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan yang memiliki karakteristik industri yang produknya

¹² Yanti and Darmayanti, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman," E- Journal Manajemen, Vol. 8, No. 4 (2019) h. 2304.

selalu dibutuhkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari selain itu banyak antara perusahaan makanan dan minuman telah tercatat dalam waktu relative lama dan cukup dikenal luas dengan kinerja yang cukup baik. Di Indonesia perusahaan industri makanan dan minuman semakin lama semakin meningkat jumlahnya karena makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan primer manusia selain pakaian dan tempat tinggal, maka dari itu perusahaan makanan dan minuman merupakan peluang usaha yang mempunyai prospek yang baik. Hal ini diiringi pula dengan perkembangan perekonomian Indonesia yang semakin membaik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan tujuan untuk menganalisis signifikansi pengaruh ukuran perusahaan dan nilai perusahaan terhadap profitabilitas, serta mengetahui signifikansi pengaruh ukuran perusahaan dan nilai perusahaan terhadap profitabilitas. Maka peneliti tertarik akan mengambil judul yaitu : **“PENGARUH UKURAN DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDEKS SAHAM SYARIAH (STUDI EMPIRIS: SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Ukuran Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2018 sampai 2021 mengalami penurunan.
2. Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman mengalami ketidak stabilan rasio harga terhadap nilai buku pada perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2018 sampai 2021.
3. Profitabilitas dengan *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perlu adanya batasan masalah untuk memberikan arahan pada pembahasan ini yakni peneliti menggunakan indikator Ln Tota Aset pada indikator ukuran perusahaan serta untuk nilai perusahaan menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV) dan dalam profitabilitas menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE). Untuk variabel indenpenden

dalam penelitian ini adalah ukuran dan nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas pada indeks saham syariah yang ada pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Tahun penelitian yang akan jadi sampel adalah laporan keuangan tahun 2018-2021. Objek penelitian yang dibahas adalah perusahaan manufaktur yang bergerak disektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas di Indeks Saham Syariah Periode 2018-2021?
2. Bagaimana Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas di Indeks Saham Syariah Periode 2018-2021?
3. Bagaimana Ukuran dan Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas di Indeks Saham Syariah Periode 2018-2021?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis Pengaruh ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas di Indeks Saham Syariah Periode 2018-2021
2. Untuk menganalisis Pengaruh Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan di Indeks Saham Syariah Periode 2018-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dan nilai Perusahaan terhadap profitabilitas di Indeks Saham Syariah Periode 2018-2021?

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak berikut:

1. Manfaat Bagi Akademis

Sebagai sumber dan bahan referensi untuk para peneliti selanjutnya dalam topik yang sama namun obyek yang berbeda.

2. Manfaat Bagi Institusi Terkait

Untuk mengetahui Pengaruh Ukuran dan Nilai Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Indeks Saham Syariah (Studi Empiris : Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia)

3. Manfaat Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait topik yang sedang dibahas dan mengetahui apakah berpengaruh Ukuran dan Nilai Perusahaan ini terhadap Profitabilitas pada Indeks Saham Syariah dengan studi sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah untuk menggambarkan secara menyeluruh isi dari skripsi ini yang disusun dengan komprehensif dan sistematis. Adapun sistematika dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah yang memberikan penjelasan secara ringkas, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Pada bab ini berisikan landasan teori dan pengembangan hipotesis yang memuat teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Teori-teori tersebut dijelaskan dari yang paling umum sampai khusus.

Temuan penelitian terkait, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang memuat penjelasan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian yang digunakan, tujuan serta arah penelitian. Data dan teknik pengumpulan data, penjelasan mengenai variabel penelitian dari variabel terikat, variabel bebas dan penjelasan terkait metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis penelitian serta pembahasan secara mendalam tentang penelitian ini dan memuat proses analisis yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, juga memberikan penafsiran terkait dari penelitian yang di analisis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian